

HUBUNGAN TINGKAT ASUPAN GIZI (ENERGI, PROTEIN, LEMAK, NATRIUM) DAN STATUS GIZI DENGAN TEKanan DARAH LANSIA (STUDI KASUS DI PANTI SOSIAL TRESNA WREDHA BISMA UPAKARYA KABUPATEN PEMALANG) TAHUN 2001

ARLINDA WIDIYAWATI -- E2A399021
(2002 - Skripsi)

Hipertensi dapat terjadi oleh beberapa factor antara lain karena diet (makanan), dan berat badan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat asupan gizi (energi, protein, lemak, natrium), status gizi dan tekanan darah serta menganalisis hubungan antara tingkat asupan gizi dan status gizi dengan tekanan darah lansia.

Penelitian ini merupakan penelitian explanatory dengan metode cross sectional. Sampel 35 orang, diambil secara purposive, yaitu dengan berdasarkan kriteria tertentu. Data yang dikumpulkan meliputi data primer, sekunder dilakukan dengan wawancara penimbangan makanan selama 3 hari, serta pengukuran tekanan darah, BB dan TB. Analisa data meliputi analisa univariat berupa penjelasan deskriptif dan analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel bebas dan variabel terikat disesuaikan dengan kenormalan data.

Analisa bivariat menunjukkan tidak ada hubungan tingkat asupan gizi (energi, protein, lemak dan natrium) dengan tekanan darah, dan tidak terdapat hubungan status gizi dengan tekanan darah.

Direkomendasikan agar pengurus panti tetap mempertahankan kualitas hidangan yang diberikan kepada para lansia mengingat lansia merupakan golongan yang beresiko untuk terjadinya hipertensi, dengan kualitas makanan yang baik, diharapkan dapat mengurangi resiko hipertensi pada lansia. Penelitian diusahakan dapat dilakukan pada tingkat masyarakat yang lebih luas dengan jumlah sampel yang lebih besar sehingga hasilnya lebih akurat.

Kata Kunci: TINGKAT ASUPAN GIZI, STATUS GIZI, TEKanan DARAH